Jurnal nasional biasa

Judul Artikel: ISOLASI DAN IDENTIFIKASI VIRUS AVIAN INFLUENZA SUBTIPE H5N1 DI PETERNAKAN TRADISIONAL KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG, Penulis: Angga Ari Wibowo, R. Susanti, Farikhul Ulum, Nugrahaningsih W.H., Nama Jurnal: Biosaintifika, Volume Jurnal: 4, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: 2012, Halaman: 62-69, ISSN: 23387610, 2085191X, Penerbit: Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang in collaboration with Perhimpunan Biologi Indonesia

[Lihat URL] [Lihat URL Dokumen]

Komentar dari Reviewer :

Penulis 4/4 Sesuai bidang keilmuan Bahasa dan sistematika tulisan baik, IMRADC ada dan jelas, unsur kelengkapan sesuai kaidah ilmiah Informatif mengenai identifikasi virus avian influenza Terbitan nasional Pengusul pada saat artikel terbit masih berstatus mahasiswa S3. supaya karil ini dpt dinilai mhn pengusul melampirkan bukti ethical approval penelitian.

Yth Penilai PAK
Usulan Kenaikan Jabatan Fungsional

Artikel berjudul Isolasi dan Identifikasi Virus Avian Influenza Subtipe H5n1 Di Peternakan Tradisional Kecamatan Gunungpati Semarang merupakan penelitian survey yang tidak menggunakan hewan coba. Pada penelitian ini sampel penelitian diambil *cottonwash* pada kloaka hewan ternak tanpa memberikan perlakuan pada hewan ternak. Dengan demikian penelitian ini tidak memerlukan ethical clearance penelitian.

rus ini dibagi menjadi berbagai subtipe berdasar analisis serologis dan genetik hemaglutinin (HA) dan neuroamidase (NA). Sampai saat ini ada 16 subtipe HA (H1-H16) dan 9 subtipe NA (N1-N9) (Russel &Webster, 2005). Semua subtipe HA dan NA ditemukan pada unggas air, dan hanya 3 subtipe HA (H1-H3) dan 2 subtipe NA (N1 dan N2) pada manusia (Hoffman *et al.*, 2001). Dilaporkan bahwa subtipe H5 dan H7 yang sangat virulen pada unggas dan berpotensi sebagai penyebab pandemik (Russel & Webster, 2005).

Unggas air merupakan hospes alami dari virus AI. Hewan tersebut merupakan hewan produktif karena dapat menghasilkan uang apabila dipelihara atau diternakkan (Arsyad, 2008). Selain unggas air, ayam merupakan hewan yang juga banyak diternakkan. Spesies unggas ini yang paling rentan terhadap patologi virus AI, hingga menyebabkan banyak kematian. Virus H5N1 sangat patogen pada ayam dan manusia. Sementara kasus klinis dan kematian pada unggas air (itik, entok dan angsa) tidak tampak secara signifikan. Salah satu reservoir yang patut diperhitungkan adalah peran unggas air se-

METODE

Penelitian dilakukan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Sampel yang diambil berasal dari 5 kelurahan di Kecamatan Gunungpati secara *purposive sampling* dengan waktu penelitian selama 6 bulan. Pengambilan Sampel adalah wilayah Kecamatan Gunungpati, yaitu di desa Kalisegoro, Ngijo, Pakintelan, Patemon, dan Sekaran, dilakukan secara acak dengan mengusap *cottonswab* pada bagian dalam kloaka unggas sedalam ± 2 cm. Hasil olesan *cottonswab* dimasukkan ke dalam tabung *tube* 1,5 ml yang berisi media transport PBS gliserol. Sampel diberi label, lalu disimpan dalam freezer supaya virus tetap hidup.

Propagasi virus pada telur ayam berembrio SPF (*Specific Pathogen Free*), dilakukan dengan cara: sampel usap kloaka ditumbuhkan pada telur ayam yang berembrio SPF umur 9 hari. Setiap 1 - 4 sampel usap kloaka dipolling berdasar jenis dan pemilik unggas. Inokulum dibuat dengan mencam-